1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan pesisir merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang memiliki memiliki kekayaan habitat dengan potensi flora dan fauna yang sangat beragam. Secara ekologis, kawasan pesisir sangat kompleks dan mempunyai nilai sumberdaya alam yang tinggi. Wilayah muka pesisir atau pantai adalah wilayah bagian kawasan pesisir yang paling produktif. Upaya pemanfaatan kawasan pesisir baik dari sisi eksploitasi sumberdaya alam maupun pemanfaatan ruang untuk berbagai aktivitas lain seperti wisata, perikanan, pelabuhan, dan lain-lain (Rahmawati, 2009).

Sumberdaya pesisir dapat dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, sumberdaya yang terdapat di wilayah pesisir meliputi:

1. Sumberdaya hayati; meliputi ikan, terumbu karang, padang lamun, mangrove dan biota laut lain.
2. Sumberdaya non-hayati; meliputi pasir, air laut, mineral dasar laut.
3. Sumberdaya buatan; infrastruktur yang terkait dengan kegiatan pesisir dan perikanan.
4. Jasa-jasa lingkungan; berupa keindahan alam, permukaan dasar laut, tempat instalasi bawah air yang terkait dengan kelautan dan perikanan serta energi gelombang laut.

Menurut Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007, Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil adalah suatu proses perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian Sumberdaya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil antarsektor, antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah, antara ekosistem darat dan laut, serta antara ilmu pengetahuan dan manajemen untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Dengan pengelolaan kawasan pesisir yang terpadu, maka akan berpotensi untuk menggerakkan ekonomi pemerintah setempat dan mensejahterakan rakyat di sekitar kawasan pesisir.

Dalam pengelolaan tersebut diperlukan data dan informasi tentang kawasan tersebut yang akurat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan ketepatan perolehan data dan informasi. Salah satu yang dapat dilakukan adalah penelitian pemetaan kawasan desa pesisir, karena dengan pemetaan tersebut akan mampu menyajikan data dan informasi yang tepat serta cepat untuk para *stakeholder*.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian pemetaan potensi wilayah pesisir ini adalah :

1. Bagaimanakah deskripsi kondisi umum serta potensi sumberdaya pesisir yang ada di Kelurahan Kampung Mandar?
2. Bagaimana pemetaan potensi yang ada di kawasan pesisir Kelurahan Kampung Mandar, Kecamatan Banyuwangi?
3. Bagaimana pemanfatan dan pengembangan kawasan pesisir Pantai Boom, Kelurahan Kampung Mandar, Kecamatan Banyuwangi?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian tentang pemetaan wilayah pesisir ini yaitu :

1. Mendeskripsikan kondisi umum dan potensi sumberdaya pesisir di Kelurahan Kampung Mandar
2. Memetakan dan mengetahui pemanfaatan lahan yang ada di Kelurahan Kampung Mandar
3. Menganalisis strategi pengembangan kawasan pesisir Kelurahan Kampung Mandar.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian pemetaan wilayah pesisir ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

   Dapat memberikan informasi dan pengembangan kapasitas diri dalam pengembangan dan pengaplikasian ilmu akademis dengan fakta yang ada di lapangan. Hal ini terkait dalam bidang teknologi pemetaan dan pendayagunaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia masyarakat pesisir.

2. Bagi Instansi Terkait

   Sebagai bahan informasi dan sebagai wahana untuk mensosialisasikan kinerja yang telah dilakukan kepada semua pihak agar tercipta sikap saling dukung diantara semua pihak demi tujuan yang akan dicapai.

3. Bagi Masyarakat

   Dapat memberikan informasi mengenai sumberdaya manusia yang ada dan sumberdaya alam yang berada di lingkungannya. Diharapkan masyarakat juga lebih mengetahui tentang pemanfaatan sumberdaya alam guna mendukung pengembangan sumberdaya manusia masyarakat pesisir.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan bertempat di Kelurahan Kampung Mandar, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Bnyuwangi, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Juli - 30 Juli 2015.